KEPALA SEKOLAH SEBAGAI LEADER DALAM MEWUJUDKAN SISWA YANG BERPRESTASI DAN BERKARAKTER DI MA DARUL LUGHAH WAL KAROMAH

1. Latar Belakang

Allah SWT berfirman dalam surah al baqarah ayat

ولكل وجهة ......

“dan bagi tiap tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepdannya. Maka berlomba lombalah kalian (berbuat) yang terbaik. Di mana saja kalian berada pasti allah akan mengumpulkanmu semua (pada hari kiamat). Sesungguhnya allah maha kuasa atas segala sesuatu”.

Wirianingsih dan Mutamimul Ula, seorang tokoh nasional yang ke -10 anaknya menjadi penghafal al qur’an dan berpotret dalam sebuah buku berjudul “10 Bersaudara Bintang Al-qur’an” Mengatakan bahwa yang di maksud prestasi itu adalah hasil capaian atas usaha yang telah di lakukan seseorang.

Prestasi menggambarkan dinamika perjalanan hidup seseorang atau suatu bangsa. Bagi umat islam, prestasi adalah suatu keniscayaan. Tanpa prestasi, umat islam tidak akan pernah mendapatkan ‘izzah’nya di mata umat lain.

Dalam kamus besar bahasa indonesia, di nyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan ole mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang di berikan guru. Istilah prestasi belajar menurut J.S Badudu dan sultan Mohammad Zain (1996: 1088) dalam kamus umum ahasa indonesia di sebutkan bahwa bahwa prestasi adalah hasil yang di capai dari apa yang di kerjakan atau yang sudah di usahakan.

Perundang2

Era globalisasi teah membawa dampak luas di belahan bumi manapun, tak terkecuali di negeri indonesia. Dampak globalisasi diibaratkan seperti pisau bermata dua, positif dan negatif memiliki konsekuensi yang seimbang.

Salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan karkater adalah Q.S Luqman ayat 12-14, walaupun terdapat banyak al qur’an yang memliki keterkaitan dengan pendidikan karakter, namun Q.S Luqman ayat 12-14 karena ayat ini mewakili pembahasan ayat yang memiliki keterkaitan makna paling dekat dengan konsep pendidikan karakter.

ولقد اتينا لقمان الحكمة ان اشكر لله.......

Aspek personal lukman jika di lihat dalam perspektif pendidikan yaitu bahwa kualitas manusia tidak di pandang dari sudut keturunan atau ras. Figur luqman sebagai seorang pendidik memiliki kelebihan dala kualitas kepribadiaannya bukan kelebihan dalam bentuk kepemilikan berupa material maupun keturunan.

Prundang2

1. As